BAB III

TINJAUAN KASUS

FORMAT PENGKAJIAN KEPERAWATAN ANAK

Nama Mahasiswa : Justine Anggraeni

Tempat Penelitian : Ruang Nakula Sadewa RSUD Panembahan Senopati

Bantul

Tanggal Penelitian: 28 – 29 **Desember 2023**

A. PENGKAJIAN

Hari/Tanggal : Kamis, 28-12-2023 Oleh : Justine A

Jam : 08.30 WIB Sumber Data : Rekam medis, pasien &

keluarga pasien

1. IDENTITAS

a. Pasien

Nama : An. C.R.L

Umur : 3 tahun 5 bulan (07-07-2020)

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam
Pendidikan : PAUD

Pekerjaan : Belum bekerja

Suku/Kebangsaan : Jawa

Tgl. Masuk RS : 26-12-2023

Diagnosa Medis : Abdominal Pain e.c ISK, Febris H5, Anemia

No. CM : 72-49-**

Alamat : Ngeblak RT 05 Wijirejo Pandak Bantul

b. Penanggung Jawab

Nama : Tn. R.L

Umur : 33 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Ngeblak RT 05 Wijirejo Pandak Bantul

Hub. dgn Pasien: Ayah Kandung

2. RIWAYAT KESEHATAN

Keadaan Umum : Sakit sedang

Kesadaran : Composmentis

Alergi : (✓) Tidak ada

Tanda-Tanda Vital : Nadi 149 x/menit Suhu 38,5°C

RR 24 x/menit SPO₂ 100%

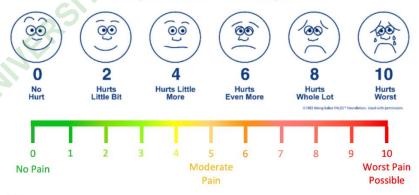
Pengukuran Antropometri : BB 13,5 kg TB 93 cm

LLA 11,5 cm LK 51 cm

Pengkajian Nyeri

Pain Rating Scale - Wong-Baker FACES™ & Visual Analogue Scale (VAS)

Wong-Baker FACES™ Pain Rating Scale



sement in children undergoing vaninuncture: The Wong-Baker faces scale varsus skin conductance

[©] Tris work by Department of Pharmacology and Pharmacy, HKU is licensed under a <u>Creative Commons Attribution-NonCommercial 3.0 Hong Kong License</u>. Last updated Feb 2020.

Gambar 3.1 Wong-Baker FACES

Hasil: Nyeri sedang skala 4 "Sedikit nyeri"

- a. Riwayat Kesehatan Pasien
 - 1) Riwayat Kesehatan Sekarang
 - a) Keluhan utama
 Demam, nyeri perut bawah dan nyeri saat buang air kecil.
 - b) Lama keluhan

SMRS anak mengeluh nyeri saat buang air kecil sampai menangis sejak hari jumat. Kemudian kondisi anak *drop* dengan demam meninggi di hari minggu. Keluarga tidak langsung membawa anak ke pelayanan kesehatan karena pemantauan dan penanganan mandiri selama 3 hari. Kondisi tidak membaik akhirnya anak dibawa ke puskesmas dan di dilakukan pemeriksaan dl dengan nilai Hb 7 sehingga pasien di rujuk ke RS.

c) Faktor pencetus

Ayah pasien mengatakan anak sering buang air kecil sembarangan dan kurang bersih saat membasuh area genital.

d) Sifat serangan

Demam memberat di sore hari menuju malam. Nyeri terasa saat buang air kecil.

- e) Faktor yang memperberat
 - Tidak segera dibawa ke pelayanan kesehatan
- f) Pengobatan yang telah diperoleh
 Penanganan mandiri mengoleskan bawang merah di punggung dan obat bodrexin.
- 2) Riwayat Kesehatan Yang Lalu
 - a) Penyakit yang pernah dialami:
 - Kanak-kanak : Leukositosis (kelebihan sel darah putih)

Kecelakaan : Tidak pernah

• Pernah dirawat : Pernah 1 tahun yang lalu karena

Leukositosis

Operasi : Tidak pernah

b) Alergi : Tidak ada alergi terhadap makanan dan obat

c) Kebiasaan : Anak tidak memiliki kebiasaan khusus

d) Obat-obatan : Tidak ada obat rutin yang dikonsumsi

3) Riwayat Imunisasi

Hepatitis B : ☑I ☑II ☑III

Polio : ☑I ☑II ☑III

DPT : ☑I ☑II ☑III

BCG : ☑I

Campak : ☑

4) Riwayat Pertumbuhan dan Perkembangan

a) Pemeriksaan Antropometri

BB : 13,5 kg LLA : 11,5 cm

TB : 93 cm LK : 51 cm

b) Perhitungan Z-score

Rumus Z-score menurut Kemenkes RI, 2010

$$Rumus = \frac{\text{Nilai Individu-Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai SD Baku Rujukan}}$$

Hasil Perhitungan

$$\frac{BB}{U} = \frac{13.5 - 14.8}{14.8 - 13} = \frac{-1.3}{1.8} = -0.72 (Berat Badan Normal)$$

Nilai normal indeks BB/U -2 SD sd +1 SD

$$\frac{TB}{U} = \frac{93 - 98,4}{98,4 - 94,4} = \frac{-5,4}{4} = -1,35 \ (Tinggi\ Badan\ Normal)$$

Nilai normal indeks TB/U -2 SD sd +3 SD

$$\frac{BB}{TB} = \frac{13.5 - 13.4}{13.4 - 13.5} = \frac{0.1}{-0.1} = -1 (Gizi \ Baik)$$

Nilai normal indeks BB/TB -2 SD sd +1 SD

Berdasarkan z-score dapat dikatakan status gizi An. C.R.L adalah gizi baik

c) Aspek Perkembangan

(a) Personal Sosial

Anak lebih nyaman berinteraksi dengan orang yang lebih tua dibandingkan teman sebayanya. Namun anak merasa malu jika bertemu dengan orang baru.

(b) Motorik Halus

Anak mampu coret-coret, menggambar dua mata dan mulut.

(c) Motorik Kasar

Anak sudah bisa berenang, berlari, melompat, naik turun tangga

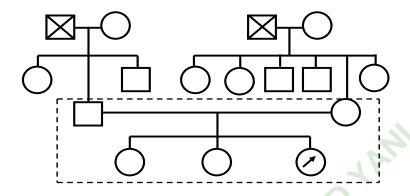
(d) Bahasa

Anak tahu namanya, tau nama orang tua dan saudara kandungnya, dapat mengenali warna serta bahasa inggrisnya, dapat mengenali angka 1 – 10 dan beberapa huruf.

5) Riwayat Kesehatan Keluarga

- Nenek dari ibu pasien memiliki riwayat hipertensi
- Kakek dari ayah dan ibu pasien memiliki diabetes melitus

GENOGRAM



Gambar 3. 2 Genogram

Keterangan:

: Laki-laki — : Garis keturunan × : Meninggal
: Perempuan – – : Tinggal 1 rumah : Pasien

3. PENGKAJIAN PERSISTEM

a. PERNAPASAN

Spontan : Ya

RR : 24 x/menit (✓) teratur

Sesak : Tidak

Suara napas tambahan : Tidak ada

Sianosis : Tidak

Batuk : Tidak Lendir : Tidak ada

Terpasang oksigen : Tidak SPO₂ 100%

Alat bantu napas : Tidak ada

b. KARDIOVASKULER

Bunyi jantung : Normal

Nadi : 149 x/menit

CRT : < 3 detik

Denyut arteri femoralis

Kanan : kuatKiri : kuat

Perdarahan : Tidak ada
Ekstremitas : Hangat
Pemasangan infus : Long line

Perifer : Intravena di tangan kiri

Jenis cairan : Futrolit

Jumlah tetesan : 10 tpm

Hasil laboratorium : Anemia

c. GASTROINTESTINAL

BB saat ini : 13,5 kg

Diit : Makanan berbumbu

Susu : Susu UHT

Puasa : Tidak

Cara minum : Oral

Jumlah minum : ±450 cc/hari Kebutuhan cairan : 1.175 cc/hari

Rumus menurut Kemenkes RI

10 kg pertama x 100 cc/kgBB/hari

10 kg kedua x 50 cc/kgBB/hari

10 kg ketiga x 20 cc/kgBB/hari

Jadi, kebutuhan cairan An. C dengan BB 13,5 kg yaitu:

10 kg x 100 cc = 1000 cc

3,5 kg x 50 cc = 175 cc

Total 1.175 cc/hari

Kenaikan suhu $1^{\circ}C = 10\%$ x dengan kebutuhan cairan

= 1.175 cc + (1 x 10% x 1.175)

= 1.175 cc + 117,5 = 1.292,5 cc/hari

Intake : 1.350 cc, sehingga kebutuhan cairan An.C

berdasarkan intake tercukupi

Balance Cairan (28-12-2023)

Intake	Output	Balance Cairan
Minum: 450 cc	Urin: 900 cc	Input - Output : 1.350
Makan: 200 cc	IWL: 405 cc	- 1.305 = +45
Infus: 700 cc		LOK.
Total: 1.350 cc	Total: 1.305 cc	

Rumus perhitungan IWL (Insensible Water Loss)

Berdasarkan usia 1 - 5 tahun = 30 cc/kgBB

Usia anak = 3 tahun 5 bulan

BB = 13.5 kg

IWL = 30 cc/kgBB x 13,5 kg = 405/hari

Balance Cairan (29-12-2023)

Intake	Output	Balance Cairan
Minum: 500 cc	Urin: 800 cc	Input - Output : 1.300
Makan: 150 cc	IWL: 405 cc	- 1.205 = +95
Infus: 700 cc		
Total: 1.300 cc	Total: 1.205 cc	

Cara makan : Disuapi
Frekuensi makan : Kurang
Mukosa mulut : Lembab
Lidah : Lembab
Kelainan bentuk mulut : Tidak ada

Pemeriksaan Abdomen

- Inspeksi : bentuk bulat datar, tidak ada distensi

- Auskultasi : bising usus 15 x/menit

- Perkusi : timpani pada gaster, pekak pada hepar

- Palpasi : dinding perut rileks, nyeri tekan area perut

bawah (vesica urinaria)

Mual/muntah : Tidak
NGT : Tidak
Turgor : Elastis

d. NEUROSENSORI

Tingkat kesadaran : Composmentis

Respon terhadap nyeri : Ya

Tangisan : Kuat

Glasglow coma scale : E4 V6 M5 Total 15

Kepala : Normal Lingkar kepala: 51 cm

Sakit kepala : Tidak

Pupil : Isokor

Reaksi terhadap cahaya: Ada

Gerakan : Aktif

Kejang : Tidak

e. INTEGUMEN

Warna kulit : Kemerahan

Suhu : Panas T : 38,5°C

Turgor : Elastis

Kebersihan : Bersih

Integritas : Utuh, tidak ada lesi

Kepala : Bersih

Sekret mata : Tidak ada

f. REPRODUKSI

Perempuan

Vagina : Bersih
Menstruasi : Tidak
Pemasangan kateter : Tidak

4. PENGKAJIAN ASPEK FISIK-BIOLOGIS

a. Pola Nutrisi

Frekuensi makan : 2 kali sehari

Berat badan/tinggi badan : 13,5 kg/93 cm

BB dalam 1 bln terakhir : Meningkat 0,3 kg alasan: Ibu pasien

mengatakan tidak tahu padahal anak sulit makan

Jenis makanan : Makanan siap saji

Makanan yang disukai : Makanan berbumbu

Makanan pantangan : Tidak ada

Alergi makanan : Tidak ada

Nafsu makan : Kurang, alasan: sulit makan

Masalah pencernaan : Tidak ada

Riwayat operasi/trauma gastrointestinal: Tidak ada

Diit RS : Tidak habis, alasan: Hambar

Kebutuhan pemenuhan ADL makan : Dengan bantuan

b. Pola Eliminasi

1) Eliminasi Bowel

Frekuensi : baru 1 kali selama di rawat

Penggunaan pencahar : Tidak

Waktu : malam

Warna : Hitam

Darah : Tidak ada

Konsistensi : Keras

Gangguan eliminasi bowel : Tidak ada

Kebutuhan pemenuhan ADL Bowel: Mandiri

2) Bladder

Frekuensi : 5 kali

Warna : Kuning keruh

Darah : Tidak ada

Jumlah urine : 900 cc

Diuresis : 2,7 cc/jam

Rumus = Jumlah urine/KgBB/Jam

= 900 cc/13,5 kg/24 jam

= 2.7 cc/jam

(Nilai normal diuresis anak 1 - 2 cc/kgBB/jam)

Gangguan eliminasi bladder: Nyeri saat BAK

Riwayat penyakit dahulu : Tidak ada

Penggunaan kateter : Tidak

Kebutuhan pemenuhan ADL Bladder: Mandiri

c. Pola Aktifitas dan Latihan

Kegiatan harian : Bermain dengan kakaknya dan sekolah

Alat bantu berjalan : Tidak ada

Kemampuan melakukan ROM: Aktif

Kemampuan ambulasi : Tergantung (kadang mandiri kadang

dengan bantuan)

d. Pola Tidur dan Istirahat

Lama tidur : 6 jam

Tidur siang : Ya, 2-3 jam

Kesulitan tidur di RS : Ya, alasan demam

Kesulitan tidur : Mudah sering terbangun di tengah malam

ataudini hari

e. Pola Kebersihan Diri

Pola kebersihan diri pasien sama baik sebelum dirawat maupun selama dirawat. Frekuensi mandi 2x sehari dengan bantuan orang tua.

f. Aspek Intelektual-Psikososial-Spiritual

1) Aspek Mental

Anak merasa takut dan malu bertemu orang baru terutama dengan perawat di bangsal saat pemberian tindakan invasif. Efeknya anak menjadi rewel dan takut.

2) Aspek Intelektual

Orang tua pasien mengetahui penyakit yang diderita pasien dan mampu melakukan penanganan mandiri untuk selanjutnya dipercayakan kepada pelayanan kesehatan

3) Aspek Sosial

Hubungan orang tua dan pasien baik. Orang tua pasien memiliki gaya parenting authoritative, sehingga lebih open minded dan welcome dengan orang baru sehingga pasien aktif dan mudah diajak berinteraksi.

4) Aspek Spiritual

Pasien beragama islam. Orang tua percaya bahwa penyakit merupakan rahmat dari Allah SWT.

g. Aspek Lingkungan Fisik

Kondisi lingkungan tempat tinggal pasien bersih dan selalu dalam pengawasan orang tua.

5. PENGKAJIAN RISIKO JATUH

Tabel 3.1 Pengkajian Risiko Jatuh

Parameter	Kriteria	Nilai	Score
Usia	< 3 tahun	4	
	3 – 7 tahun	3	3
	7 – 13 tahun	2	
	> 13 tahun	1	
Jenis Kelamin	Laki-laki	2	

	Perempuan	1	1
Diagnosis	Diagnosis Neurologis	4	
	Perubahan oksigenasi (diagnosis	3	3
	respiratorik, dehidrasi, anemia,		
	anoreksia, sinkop, pusing, dsb)		
	Diagnosis perilaku/psikiatri	2	
	Diagnosis lainnya	1	
Gangguan Kognitif	Tidak menyadari keterbatasan dirinya	3	
	Lupa akan adanya keterbatasan	2	
	Orientasi baik terhadap diri sendiri	1	1
Faktor	Riwayat jatuh/bayi diletakkan di	3	
Lingkungan	tempat tidur bayi/perabot rumah		
	Pasien diletakkan di tempat tidur	2	2
Ó	Area di luar rumah sakit	1	
Pembedahan/	Dalam 24 jam	3	
Sedasi/ Anestesi	SC CAT		
1,5	Dalam 48 jam	2	
	> 48 jam atau tidak menjalani	1	1
.05	sedasi/pembedahan/anestesi		
Penggunaan	Penggunaan multiple: sedative, obat	3	
Medikamentosa	hypnosis, barbiturate, fenotiazin,		
	antidepresan, pencahar, diuretic,		
	narkose		
	Penggunaan salah satu obat diatas	2	
	Penggunaan medikasi lainnya/tidak	1	1
	ada medikasi		
	Jumlah Skor Humty Dumpty		12

Skor Assessment Risiko Jatuh:

Skor 7 – 11 : Risiko Rendah
 Skor ≥ 12 : Risiko Tinggi

Skor Humpty Dumpty : 12 (Risiko Tinggi)

6. PENGKAJIAN KECEMASAN/ANSIETAS

Tabel 3. 2 Preschool Anxiety Scale (PAS)

Nan	Nama anak Anda: An. C.R.L			Tanggal: 28-12-2023			
Nan	na Anda: Tn. R.L		Relasi anda dengan anak: Ayah				
				D			
No	Pertanyaan	Tidak	Jarang	Kadang-	Cukup	Sangat	
		benar	benar	kadang	sering	sering	
		sama	(1)	benar	benar	benar	
		sekali	1	(2)	(3)	(4)	
	5	(0)	2,7,				
1	Mengalami kesulitan untuk			✓			
	berhenti merasa khawatir						
2	Khawatir bahwa dia akan	✓					
	melakukan sesuatu yang						
	terlihat bodoh di depan						
	orang lain						
3	Takut dengan dokter/dokter					✓	
	gigi						
4	Takut meminta bantuan			✓			
	pada orang dewasa (mis:						
	guru TK/guru sekolah)						
5	Merasa gelisah apabila tidur				✓		
	di luar rumah						
6	Takut berada di tempat					✓	
	tinggi						
7	Takut bertemu atau				✓		

	berbicara dengan orang					
	yang tak dikenal					
8	Merasa khawatir bahwa			✓		
	sesuatu yang buruk akan					
	terjadi pada orang tuanya					
9	Takut terhadap hujan angin	✓				
	yang disertai dengan petir				4	
10	Merasa takut apabila			1		
	berbicara didepan kelas					
	(mis: PAUD atau TK)					
	contohnya pada kegiatan					
	bercerita didepan kelas		C			
11	Khawatir bahwa hal yang		Y			✓
	buruk akan terjadi padanya		V.			
	(contoh: tersesat atau	8-1	2-			
	diculik) sehingga dia tidak		>			
	dapat bertemu kembali	<i>b</i> .				
	dengan anda					
12	Gelisah ketika akan pergi	✓				
	berenang					
13	Khawatir bahwa dia akan	✓				
	melakukan sesuatu yang					
	memalukan didepan orang					
	lain					
14	Takut serangga/laba-laba	✓				
15	Merasa cemas apabila				✓	
	ditinggal oleh					
	anda/pengasuh di					
	PAUD/TK					
16	Takut untuk berbicara	✓				

	dengan sekelompok anak-	1	1		1	
	anak dan bergabung dalam					
	kegiatan mereka					
17	Takut terhadap anjing	✓				
18	Bermimpi buruk	√				
19	Khawatir tentang	✓			_	
	melakukan segala sesuatu					
	dengan benar			1		
20	Takut terhadap kegelapan	√			*	
21	Minta diyakinkan pada	✓				
	situasi yang tidak					
	diperlukan		G,			
22	Waspada terhadap binatang		Y		✓	
	besar		1/2			
23	Terlihat malu dan pendiam					✓
	ketika berada di tengah	1/1				
	orang yang belum dikenal	<i>b</i> .				
24	Tampak gelisah saat berada					✓
	dalam situasi yang baru atau					
	tidak biasa					
25	Menjadi cemas apabila dia			✓		
	membuat kesalahan					
26	Cemas dan takut apabila					✓
	berpisah dengan orang tua					
27	Terlihat tidak senang					✓
	apabila sesuatu yang tak					
	disangka-sangka terjadi					
28	Takut terhadap suara-suara					✓
	keras					
	Total Skor	54	I		I	

Skor Assesment Tingkat Ansietas

- < 37 : Ansietas Ringan

- 37 – 64 : Ansietas Sedang

- > 64 : Ansietas Berat

Skor PAS : 54 (Ansietas Sedang)

7. TERAPI MEDIS

Tabel 3.3 Terapi Medis

Tgl	Nama Obat	Dosis	Rute	Indikasi
26 – 28	Futrolit	10 tpm	IV	Futrolit adalah sediaan infus
Des 2023				untuk memenuhi kebutuhan
			.10	cairan dan elektrolit pre operasi,
				saat operasi dan pasca operasi.
		LA' A		Futrolit mengandung mineral
			D	dan sorbitol untuk memenuhi
	C	200		kebutuhan karbohidrat, dehidrasi
	90,	OF DI		isotonik dan kehilangan cairan
	, Q.Y			ekstraseluler.
26 – 28	Ampicillin	350 mg/6 jam	IV	Antibiotik penisilin untuk
Des 2023	5			menangani infeksi saluran
	Yh 4			pernapasan, saluran pencernaan,
C				saluran kemih dan kelamin
				(gonore), meningitis,
				salmonellosis dan endokarditis.
26 – 28	Paracetamol	150 mg/6 jam	Oral/IV	Asetaminofen merupakan
Des 2023		(kp jika demam)		analgesik dan antipiretik untuk
				mengurangi nyeri ringan hingga
				sedang serta demam.

8. HASIL LAB DARAH

26 Des 2023

Tabel 3.4 Hasil Pemeriksaan Darah Lengkap

Pemeriksaan	Hasil	Rujukan	Satuan	Interpretasi
HEMATOLOGI				
Hemoglobin	*8.0	10.8 – 12.8	g/dl	Rendah
Lekosit	8.39	6.00 – 17.00	10^3/uL	Normal
Eritrosit	4.44	3.60 - 5.20	10^6/uL	Normal
Trombosit	298	229 – 553	10^3/uL	Normal
Hematokrit	*27.1	35.0 – 43.0	%	Rendah
MCV	*61.0	73.0 – 101.0	fL	Rendah
MCH	*18.0	23.0 – 31.0	pg	Rendah
MCHC	29.5	26.0 – 34.0	g/dl	Normal
HITUNG JENIS	(6)	20		
Eosinofil	*0	1-5	%	Rendah
Basofil	0	0-1	%	Normal
Batang	*0	2-5	%	Rendah
Segmen	60	25 – 60	%	Normal
Limfosit	*24	25 – 50	%	Rendah
Monosit	*16	1 – 6	%	Tinggi

28 Des 2023

Pemeriksaan	Hasil	Rujukan	Satuan	Interpretasi
HEMATOLOGI				
Serum Iron	*5.00	62.00 – 173.00	ug/dl	Rendah
TIBC	*442.00	260.00 -	ug/dl	Tinggi
		389.00		

9. HASIL LAB URINE

26 Des 2023

Tabel 3.5 Hasil Pemeriksaan Urine Lengkap

Pemeriksaan	Hasil	Rujukan	Satuan	Interpretasi
URINALISA				
Warna	Kuning	Kuning	-	Normal
Kekeruhan	*Keruh	Jernih	-	Abnormal
Reduksi	Negatip	Negatip	- 4	Normal
Bilirubin	Negatip	Negatip	2	Normal
Keton Urin	*1+	Negatip		Abnormal
BJ	1.025	1.015 - 1.025	-	Normal
Darah samar	*2+	Negatip	-	Abnormal
PH	6.00	5.00 – 8.50	-	Normal
Protein	*2+	Negatip	-	Abnormal
Urobilinogen	0.20	0.20 - 1.00	EU/dl	Normal
Nitrit	*2+	Negatip	-	Abnormal
Lekosit Esterase	*3+	Negatip	-	Abnormal
SEDIMEN URIN	2 10	,		
Eritrosit	20 – 25	0 - 2	/LPK	Normal
Lekosit	> 50	0 – 3	/LPK	Normal
Sel Epitel	Positip	Positip	/LPK	Normal
Kristal		l		
Ca Oksalat	Negatip	Negatip	/LPK	Normal
Asam Urat	Negatip	Negatip	/LPK	Normal
Amorf	Negatip	Negatip	/LPK	Normal
Silinder	•			
Eritrosit	Negatip	Negatip	/LPK	Normal
Leukosit	Negatip	Negatip	/LPK	Normal
Granular	Negatip	Negatip	/LPK	Normal
Bakteri	*Positip	Negatip	/LPK	Abnormal

B. ANALISA DATA

Tabel 3.6 Analisa Data

No	Tgl/Jam		Data	Problem	Etiologi	Paraf
1	28-12-2023	Data Su	bjektif	Ansietas	Krisis	- /
	08.30	1.	Orang tua mengatakan	(D.0080)	situasional	Justine
			anak malu dengan		(Hospitalisasi)	Justine
		,	orang yang baru		4	Justine
		1	pertama di temui atau		1/2	
		1	tidak dikenal		0	
		2.	Anak merengek tidak			
		1	mau berpisah dengan			
			ayahnya	, O,		
		3.	Orang tua mengatakan	Y .		
			anak menolak tindakan	7/1		
		=	invasif karena takut			
			disuntik & sakit			
		Data Ol	bjektif			
		1.	Hasil pengkajian			
		1 P	tingkat ansietas dengan			
			Preschool Anxiety			
			Scale (PAS) didapatkan			
			skor 52 (Ansietas			
		1	kategori sedang)			
	9 .	2.	Anak langsung			
		1	menangis dan berteriak			
		:	setiap kali didekati			
		1	perawat			
		3.	Anak tampak rewel,			
		1	tegang, marah dan tidak			
		1	mau diajak berinteraksi			

		4. Takikardi 149 x/menit			
2	28-12-2023	Data Subjektif	Hiperterm	Proses	
	08.30	Orang tua anak mengatakan	ia	penyakit	Justine
		anak demam tinggi sejak	(D.0130)	(Infeksi	Justine
		minggu pagi dan demam naik		saluran kemih)	Justine
		turun			
		Data Objektif			
		1. Suhu 38,5°C		1 P	
		2. Kulit merah			
		3. Kulit teraba panas	10		
		4. Takikardi 149 x/menit	7 1/01		
		5. Hasil hematologi	C_{i}		
		- Eosinofil 0%	Y		
		- Neutrofil 0%	1/2		
		- Limfosit 24%	6-,		
		- Monosit 16%			
3	28-12-2023	Data Subjektif	Gangguan	Penurunan	2
	08.35	1. Orang tua pasien	Eliminasi	kapasitas	Justine
		mengatakan anak sering	Urin	kandung	Justine
		buang air kecil di	(D.0040)	kemih (Infeksi	Justine
	.0	sembarang tempat dan		saluran kemih)	
		kurang bersih			
		membasuh area			
		genitalnya			
		2. Orang tua pasien			
		mengatakan anak nyeri			
		saat buang air kecil			
		sampai menangis			
		3. Anak mengeluh nyeri			
		perut bagian bawah			
		(kandung kemih)			

		4.	Orang tua mengatakan			
			frekuensi berkemih			
			anak sering			
		5.	Orang tua mengatakan			
			anak mengompol di			
			luar kebiasaan anak			
		Data C	Objektif			
		1.	Hasil Urinalisa		76	
			ditemukan:			
			- Urin kuning	1.0		
			keruh	7 7/1/11		
			- Darah samar 2+	G_{r}		
			- Nitrit 2+			
			- Lekosit esterase	XP		
			3+	3-		
			- Bakteri positif			
		2.	Hasil hematologi			
		8	- Eosinofil 0%			
		1	- Neutrofil 0%			
			- Limfosit 24%			
	.0	3	- Monosit 16%			
		3.	Diuresis 2,7 cc/jam			
		4.	Kandung kemih teraba			
			penuh, agak keras dan			
			menggembung			
			(distensi)			
4	28-12-2023	Data S	ubjektif	Nyeri	Agen	
	08.35	1.	P: Orang tua	Akut	pencedera	Justine
			mengatakan anak nyeri	(D.0077)	fisiologis	Justine
			saat berkemih sampai		(Infeksi	Justilic
L			menangis		saluran kemih)	

		Data (D bjektif			
			Hb anak rendah SMRS			
		2.	Orang tua mengatakan	(D.0009)		
			nafsu makannya kurang	Efektif		Gustine
			anak sulit makan dan	Tidak	hemoglobin	Justine
	08.40	1.	Orang tua mengatakan	Perifer	konsentrasi	Justine
5	28-12-2023	Data S	ubjektif	Perfusi	Penurunan	N. tr
	161		- Wonosit 1070			
			- Monosit 16%			
			Neutrofil 0%Limfosit 24%			
		5	- Eosinofil 0%			
		4.	Hasil hematologi			
		3.	Takikardi 149 x/menit			
		2.	Gelisah atau rewel			
			kandung kemih			
		1.	Meringis saat palpasi			
			Objektif	V.		
			air kecil karena sakit	Y		
			anak takut untuk buang	C_{i}		
		6.	Orang tua mengatakan	7 1/01		
		5.	T: Nyeri saat berkemih	7.0		
			nyeri bernilai 4			
			Wong-Baker FACES		JAI	
		4.	S: Pengkajian dengan			
			kemih)			
			bawah (kandung			
			nyeri pada perut bagian			
		3.				
		۷.	saat berkemih			
		2.	Q: Nyeri terasa panas			

		 Wajah dan konjungtiva 			
		pucat			
		2. Anak tampak lemas			
		3. Hasil pemeriksaan lab.			
		- Hb 8 g/dl			
		- Hct 27.1%			
		- MCV 61 fL		112	
		- MCH 18 pg			
		- Darah samar 2+			
		dalam urine	7.0		
6	28-12-2023	Data Subjektif	Risiko	Faktor Risiko	,
	08.45	Anak mengalami anemia	Jatuh	(Anemia)	Justine
		Data Objektif	(D.0143)		Justine
		1. Anak usia 3 tahun 5	XP		Justine
		bulan	5.		
		2. Skor Humpty Dumpty			
		12 (Risiko Tinggi)			
		3. Hasil pemeriksaan Hb 8			
		g/dl			

C. DIAGNOSA KEPERAWATAN PRIORITAS

- Gangguan eliminasi urin b.d. Penurunan kapasitas kandung kemih (Infeksi saluran kemih) d.d. Keluhan nyeri berkemih, frekuensi BAK sering, distensi kandung kemih dan hasil urinalisa (D.0040)
- 2. Nyeri akut b.d. Agen pencedera fisiologis (Infeksi saluran kemih) d.d. Keluhan nyeri, meringis, protektif takut dengan kondisi nyeri, takikardi, gelisah dan hasil pengkajian nyeri (D.0077)
- 3. Hipertermia b.d. Proses penyakit (Infeksi saluran kemih) d.d. Suhu tubuh abnormal, kulit memerah, teraba panas dan takikardi (D.0130)

- 4. Perfusi perifer tidak efektif b.d. Penurunan konsentrasi hemoglobin d.d. Kondisi anemis dan kadar Hb, hematokrit rendah (D.0009)
- 5. Ansietas b.d. Krisis Situasional (Hospitalisasi) d.d. Takut dengan orang asing, menolak tindakan invasif, tidak mau berpisah, rewel, menangis, berteriak, tidak mau berinteraksi, takikardi dan hasil pengkajian ansietas (D.0080)
- 6. Risiko jatuh d.d. Anemia (D.0143)

D. RENCANA INTERVENSI KEPERAWATAN

Tabel 3.7 Rencana Keperawatan

No	No Diagnosa Keperawatan		SLKI		SIKI
	(SDKI)	1	D' DO		
1	Gangguan eliminasi urin	Setelal	n dilakukan intervensi	Manaj	emen Eliminasi Urine
	b.d. Penurunan kapasitas	kepera	watan selama 2 x 24	(I.04152)	
	kandung kemih (Infeksi	jam dil	narapkan Eliminasi	Observ	<u>vasi</u>
	saluran kemih) d.d.	Urine	(L.04034) Membaik	1)	Identifikasi tanda dan
	Keluhan nyeri berkemih,	dengan	kriteria hasil:		gejala retensi urin
	frekuensi BAK sering,	1)	Desakan berkemih	2)	Identifikasi faktor
	distensi kandung kemih		(urgensi) menurun		yang menyebabkan
	dan hasil urinalisa	2)	Mengompol di luar		retensi urin
	(D.0040)		kebiasaan menurun	3)	Monitor eliminasi urin
		3)	Disuria menurun	<u>Terape</u>	eutik
		4)	Frekuensi sering	1)	Catat waktu dan
			berkemih membaik		haluaran berkemih
		5)	Karakteristik urine	2)	Ambil kultur sampel
			membaik		urine
				Eduka	<u>si</u>
			n dilakukan intervensi	1)	Ajarkan mengenal
		kepera	watan selama 2 x 24		infeksi saluran kemih
		jam dil	narapkan Tingkat	2)	Anjurkan minum yang

		Infeksi	(L.14137) Menurun		cukup
		dengan	kriteria hasil:		
		1)	Kebersihan badan	Pembe	rian Obat Intravena
			(area genital)	(I.0206	55)
			meningkat	Observ	vasi
		2)	Demam menurun	1)	Verifikasi order obat
		3)	Nyeri menurun		ampicillin 350 mg
		4)	Piuria menurun	2)	Monitor efek
		5)	Kultur urine		terapeutik obat
			membaik	Terape	<u>eutik</u>
			A IM	1)	Lakukan prinsip 6
			Vy. Cy.		benar obat
		1		2)	Berikan obat IV
			DYAR	Eduka	<u>si</u>
			-, P.	Jelaska	n jenis obat, alasan
	280	OV	T.V.	pember	rian dan tindakan yang
		11		diharap	okan
2	Nyeri akut b.d. Agen	Setelah	dilakukan intervensi	Manaj	emen Nyeri (I.08238)
	pencedera fisiologis	keperav	watan selama 2 x 24	Observ	<u>vasi</u>
	(Infeksi saluran kemih)	jam dih	arapkan Tingkat	1)	Identifikasi nyeri
	d.d. Keluhan nyeri,	Nyeri (L.08066) Menurun		secara komprehensif
	meringis, protektif takut	dengan	kriteria hasil:		(metode PQRST)
	dengan kondisi nyeri,	1)	Keluhan nyeri	2)	Identifikasi skala
1)	takikardi, gelisah dan		menurun		nyeri
	hasil pengkajian nyeri	2)	Meringis menurun	3)	Identifikasi nyeri non
	(D.0077)	3)	Sikap protektif takut		verbal
			nyeri menurun	4)	Monitor keberhasilan
		4)	Gelisah atau rewel		terapi komplementer
			menurun		yang sudah diberikan
		5)	Frekuensi nadi	Terape	eutik
			membaik	Berika	n teknik

		6) Fungsi berkemih	nonfarmakologis kompres
		membaik	hangat untuk mengurangi
			nyeri
			Edukasi
			Edukasi strategi meredakan
			nyeri secara nonfarmakologis
			Kompres Panas (I.08235)
			<u>Observasi</u>
			Periksa suhu alat kompres
		4 100	(hangat saja)
		RARACHIII	<u>Terapeutik</u>
			1) Pilih metode kompres
		(P DV A P	yang nyaman dan
		18. 8.	mudah
		Orth	2) Pilih lokasi kompres
		7 P.	3) Balut alat kompres
	6, 2,	G'	dengan kain pelindung
	,021		4) Lakukan kompres
			panas pada daerah
	.00		nyeri
3	Hipertermia b.d. Proses	Setelah dilakukan intervensi	Manajemen Hipertermia
	penyakit (Infeksi saluran	keperawatan selama 2 x 24	(I.5506)
	kemih) d.d. Suhu tubuh	jam diharapkan	<u>Observasi</u>
	abnormal, kulit memerah,	Termoregulasi (L.14134)	 Identifikasi penyebab
	teraba panas dan	Membaik dengan kriteria	hipertermia (infeksi)
	takikardi (D.0130)	hasil:	2) Monitor suhu tubuh
		1) Kulit merah menurun	<u>Terapeutik</u>
		2) Takikardi menurun	1) Longgarkan pakaian
		3) Suhu tubuh membaik	dengan pakaian yang
			tipis dan berbahan

			menyerap keringat
			2) Kipasi permukaan
			tubuh
			3) Berikan cairan oral
			4) Lakukan pendinginan
			eksternal (kompres
			dingin pada dahi)
			Kolaborasi
			Kolaborasi pemberian cairan
		المالم، لم	elektrolit intravena
		Br. City,	Pemberian Obat Intravena
		RAPALA	(I.02065)
		AND AN	<u>Observasi</u>
	C	12-6	Verifikasi order obat
	60	OK Th.	paracetamol 150 mg
	18-15		2) Monitor efek
	6, 7,	G	terapeutik obat
	100		<u>Terapeutik</u>
			1) Lakukan prinsip 6
	.05		benar obat
			2) Berikan obat IV
1			<u>Edukasi</u>
			Jelaskan jenis obat, alasan
			pemberian dan tindakan yang
			diharapkan
4	Perfusi perifer tidak	Setelah dilakukan intervensi	Edukasi Diet (I.12369)
	efektif b.d. Penurunan	keperawatan selama 2 x 24	<u>Observasi</u>
	konsentrasi hemoglobin	jam diharapkan Perfusi	Identifikasi kebiasaan pola
	d.d. Kondisi anemis dan	Perifer (L.02011)	makan saat ini dan masa lalu
	kadar Hb, hematokrit	Meningkat dengan kriteria	Terapeutik

rendah (D.0009)	hasil:	1) Persiapkan materi dan
	1) Kondisi anemis	media
	menurun	2) Beri kesempatan
	2) Lemas menurun	pasien dan keluarga
		bertanya
	Setelah dilakukan intervensi	<u>Edukasi</u>
	keperawatan selama 2 x 24	1) Jelaskan tujuan diet
	jam diharapkan Tingkat	terhadap kesehatan
	Perdarahan (L.02017)	2) Informasikan
	Menurun dengan kriteria	makanan yang
	hasil:	diperbolehkan dan
	1) Hematuria	dilarang
	mikroskopik	3) Anjurkan konsumsi
	menurun	makanan sesuai diet
100	2) Hemoglobin	yang diprogramkan
200	membaik	<u>Kolaborasi</u>
PER JE	3) Hematokrit membaik	Kolaborasi dengan ahli gizi
6, 2,	(C)	
,021		Pemantauan Hasil
		<u>Laboratorium (I.02057)</u>
.0.5		<u>Observasi</u>
		1) Identifikasi
		pemeriksaan
		laboratorium yang
		diperlukan
		2) Monitor hasil
		laboratorium yang
		diperlukan
		3) Periksa kesesuaian
		hasil laboratorium
		dengan penampilan

			klinis pasien
			Terapeutik
			1) Ambil sampel darah
			sesuai protokol
			2) Interpretasikan hasil
5	Ansietas b.d. Krisis	Setelah dilakukan intervensi	Reduksi Ansietas (I.09314)
	Situasional	keperawatan selama 2 x 24	<u>Observasi</u>
	(Hospitalisasi) d.d. Takut	jam diharapkan Tingkat	1) Identifikasi tingkat
	dengan orang asing,	Ansietas (L.09093)	ansietas
	menolak tindakan	Menurun dengan kriteria	2) Monitor tanda-tanda
	invasif, tidak mau	hasil:	ansietas secara verbal
	berpisah, rewel,	1) Verbalisasi takut	dan nonverbal
	menangis, berteriak,	menurun	<u>Terapeutik</u>
	tidak mau berinteraksi,	2) Perilaku gelisah atau	1) Pahami situasi yang
	takikardi dan hasil	rewel menurun	membuat ansietas
	pengkajian ansietas	3) Perilaku tegang	2) Gunakan pendekatan
	(D.0080)	menurun	yang tenang
	6, 2,	4) Frekuensi nadi	3) Tempatkan barang
	1027	menurun	pribadi yang
		5) Kontak mata	memberikan
	.0.5	membaik	kenyamanan
			4) Temani pasien untuk
			mengurangi
			kecemasan
			5) Dengarkan penuh
			perhatian
			<u>Edukasi</u>
			1) Jelaskan prosedur
			2) Informasikan secara
			faktual
			3) Anjurkan keluarga

			untuk tetap bersama
			pasien
			4) Anjurkan
			mengungkapkan
			perasaan dan persepsi
			5) Latih kegiatan
			pengalihan untuk
			mengurangi
			ketegangan dengan
			mendongeng
		Ly May	menggunakan boneka
		Dr.C.	jari
		CERAR CHAI	Teknik Distraksi (I.08247)
		14.8	Terapeutik
	280	ONTH	Gunakan teknik distraksi
		76,	(membaca cerita atau
	PER 16	6	mendongeng dengan boneka
	1007		jari)
			<u>Edukasi</u>
	25,		1) Jelaskan manfaat dan
			jenis distraksi
			2) Anjurkan
			menggunakan teknik
			distraksi
6	Risiko jatuh d.d. Anemia	Setelah dilakukan intervensi	Pencegahan Jatuh (I.14540)
	(D.0143)	keperawatan selama 2 x 24	<u>Observasi</u>
		jam diharapkan Tingkat	1) Identifikasi faktor
		Jatuh (L.14138) Menurun	risiko jatuh (Anemia)
		dengan kriteria hasil:	2) Hitung risiko jatuh
		1) Jatuh dari tempat	dengan menggunakan

		tidur menurun	skala humpty dumpty
			<u>Terapeutik</u>
			1) Pastikan roda tempat
			tidur selalu dalam
			keadaan terkunci
			2) Pasang handrall
			tempat tidur
			3) Pasang gelang fall risk
			(warna kuning)
			Edukasi
		4 100	Anjurkan untuk menggunakan
		DR. CI	bel pemanggil untuk
			memanggil perawat jika
		(L'DXV)	membutuhkan bantuan
	PERPUS	GIALAR	
UR	NERS		

E. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Tabel 3.8 Implementasi dan Evaluasi Hari Pertama

	IMPLEMENTASI HARI PERTAMA									
(Kamis, 28 Desember 2023)										
No	Diagnosa	Waktu		Implementasi	Waktu	Evaluasi		Paraf		
	Keperawatan			4						
1	Gangguan	08.35	1)	Mengidentifikasi tanda	15.00	S: Ora	ng tua pasien mengatakan:	_		
	eliminasi urin			dan gejala retensi urin		1)	Keluhan nyeri BAK masih	Justine		
	b.d. Penurunan		2)	Mengidentifikasi faktor	P		namun sudah berkurang			
	kapasitas			yang menyebabkan		2)	Keluhan nyeri perut bawah	Justine		
	kandung kemih			retensi urin			(kandung kemih)			
	(Infeksi saluran		3)	Memonitor eliminasi		3)	Desakan selalu ingin berkemih			
	kemih) d.d.		QV_	urin (frekuensi		0:				
	Keluhan nyeri			berkemih, warna urin		1)	Urine output tercatat 9x dengan			
	berkemih,			dan sensasi nyeri)			volume 900 cc			
	frekuensi BAK	09.00	4)	Memverifikasi order		2)	Warna kuning keruh			
	sering, distensi			obat → antibiotik		3)	Sensasi nyeri ↓			
	kandung kemih			Ampicillin 350 mg/6		4)	Distensi kandung kemih (+),			
	dan hasil			jam			teraba penuh			
	urinalisa		5)	Melakukan prinsip 6		A: Masalah Belum Teratasi				
	(D.0040)			benar obat		P: Lan	jutkan Intervensi:			

		6)	Menjelaskan alasan		a) Manajemen Eliminasi Urine	
			pemberian dan tindakan		(I.04152)	
			yang diharapkan dari		✓ Monitor eliminasi urine	
			ampicillin		dan catat urine output	
		7)	Memberikan obat	. 6	✓ Balance cairan/24 jam	
			melalui IV		✓ Anjurkan minum	
		8)	Mengedukasi keluarga	- 1	✓ Ambil sampel kultur	
			pasien untuk mengenal		urine	
			infeksi saluran kemih	P	b) Pemberian Obat Intravena	
			(ISK)		(1.02065)	
		9)	Menganjurkan minum		✓ Antibiotik Ampicillin	
			yang cukup		350 mg di jam 21.00 &	
	14.0	00 10) Memonitor efek		03.00	
		1	terapeutik obat terhadap			
		Y.V.	penyakit berdasarkan			
		35	evaluasi			
	14.0	00 11) Mencatat balance			
			cairan/24 jam			
2	Nyeri akut b.d. 08.3	35 1)	Mengidentifikasi nyeri	15.00	S: Orang tua pasien mengatakan:	
	Agen pencedera		secara komprehensif		1) Keluhan nyeri saat BAK masih	Justine
	fisiologis		dengan metode PQRST		namun sudah berkurang	

(Infeksi saluran		2)	Mengidentifikasi skala		2)	Keluhan nyeri perut bawah	Justine
kemih) d.d.			nyeri dengan Wong-			(kandung kemih) menurun saat	
Keluhan nyeri,			Baker FACES		1.	di berikan kompres panas	
meringis,		3)	Mengidentifikasi nyeri		3)	Anak merintih saat BAK dan	
protektif takut			non verbal	. 6		takut untuk BAK karena sakit	
dengan kondisi	09.15	4)	Memberikan teknik	10/1	0:		
nyeri, takikardi,			nonfarmakologis		1)	Skala nyeri 3 (♦) nyeri ringan	
gelisah dan hasil			kompres panas dengan		2)	Meringis saat BAK	
pengkajian			botol air hangat untuk	>	3)	Anak tampak rewel	
nyeri (D.0077)			mengurangi nyeri		4)	Nadi 133 x/menit	
		5)	Membalut botol dengan		A: Ma	salah Belum Teratasi	
		18	kain pelindung		P: Lan	ijutkan Intervensi:	
	4	6)	Melakukan kompres		Manaj	emen Nyeri (I.08238) dengan	
		, C	pada daerah nyeri		Komp	res Panas (I.08235)	
	•	7)	Memberikan edukasi			✓ Monitor nyeri	
	C		strategi meredakan nyeri			✓ Kompres panas dengan	
			secara nonfarmakologis			botol air hangat saat nyeri	
	14.00	8)	Memonitor keberhasilan			muncul	
			terapi komplementer				
			yang sudah diberikan				
			terhadap nyeri				

3	Hipertermia b.d.	08.35	1)	Mengidentifikasi	15.00	S: Orang tua pasien mengatakan:	
	Proses penyakit			penyebab hipertermia		Tubuh anak masih hangat	Justine
	(Infeksi saluran	09.30	2)	Menganjurkan untuk		O:	
	kemih) d.d.			memakai pakaian yang		1) Suhu tubuh 37,7°C	Justine
	Suhu tubuh			tipis dan berbahan	. 5	2) Kulit teraba hangat	
	abnormal, kulit			menyerap keringat	1011	3) Berkeringat	
	memerah, teraba		3)	Melakukan kompres	- 1	4) Pipi memerah	
	panas dan			dingin dengan plester		5) Nadi 133 x/menit	
	takikardi			gel pada dahi	~	A: Masalah Belum Teratasi	
	(D.0130)		4)	Mengipasi tubuh pasien		P: Lanjutkan Intervensi:	
			5)	Memberikan infus		a) Manajemen Hipertermia	
			18	Futrolit 10 tpm		(I.5506)	
			6)	Memberikan minum		✓ Anjurkan untuk minum	
		10.00	7)	Memverifikasi order		✓ Kompres dingin dengan	
			V.	obat → Paracetamol 150		plester gel	
		C		mg/6 jam		✓ Ganti baju jika	
			8)	Menjelaskan alasan		hiperhidrosis dan kipasi	
		9		pemberian dan tindakan		permukaan tubuh	
				yang diharapkan dari		✓ Lanjutkan terapi cairan	
				paracetamol		infus futrolit 10 tpm	
			9)	Memberikan obat		✓ Monitor suhu tubuh	

				melalui IV		b) Pemberian Obat Intravena	
			10)	Memberikan minum		(I.02065)	
			11)	Memonitor efek		✓ Paracetamol 150 mg (30	
		14.00		terapeutik obat terhadap		menit sebelum efek obat	
				demam dengan	. 6	habis di jam 15.30) lalu	
				memonitor suhu tubuh	100	evaluasi suhu tubuh.	
				tiap 2 jam		Jika tidak demam	
				The b		hentikan.	
				A PINA	P	✓ Beri paracetamol jika	
				5,20		demam saja (kp)	
4	Perfusi perifer	12.00	1)	Mengidentifikasi	15.00	S: Orang tua pasien mengatakan:	
	tidak efektif b.d.		18	pemeriksaan		Anak tidak berminat makan namun mau	Justine
	Penurunan	4	0	laboratorium yang		minum susu UHT dan menu ayam,	
	konsentrasi		, C	diperlukan (serum iron		kacang, buah habis.	Justine
	hemoglobin d.d.		1/2	dan TIBC)		O:	
	Kondisi anemis	C	2)	Mengambil sampel		1) Kondisi anemis (+)	
	dan kadar Hb,			darah		2) Tampak lemas	
	hematokrit	13.30	3)	Memonitor hasil		3) Hasil hematologi	
	rendah (D.0009)	•		pemeriksaan darah		- Serum iron 5 ug/dl	
			4)	Memeriksa kesesuaian		- TIBC 442 ug/dl	
				hasil lab. dengan kondisi		A: Masalah Belum Teratasi	

				klinis pasien		P: Lanjutkan Intervensi:	
			5)	Menginterpretasikan		Diet Anemia & Pemantauan Hasil	
				hasil terhadap anemia		Laboratorium (I.02057)	
			6)	Mengidentifikasi		Hasil pemeriksaan hematologi → kadar	
				kebiasaan pola makan		Hb dan hematokrit	
				saat ini dan sebelumnya			
			7)	Menganjurkan program			
				diet anemia	,		
		13.45	8)	Menjelaskan tujuan diet			
				terhadap anemia			
			9)	Menginformasikan			
			18	makanan yang kaya			
		14.00	0	akan Fe, Asam folat, Vit			
			, C	B12 dan diet TKTP			
			10)	Mendiskusikan program			
				diet anemia dengan ahli			
				gizi			
5	Ansietas b.d.	09.00	1)	Memahami situasi yang	15.00	S: Orang tua pasien mengatakan:	
	Krisis	•		membuat anak ansietas		Anak menolak tindakan (invasif) karena	Justine
	Situasional			yakni saat tindakan		takut dan sakit saat disuntik	
	(Hospitalisasi)			perawatan		0:	Justine

d.d. Takut	11.00	2)	Mengidentifikasi tingkat		1)	Fokus masih terbagi	
dengan orang			ansietas anak dengan		2)	Masih sesekali rewel dan	
asing, menolak			preschool anxiety scale		7.	merengek	
tindakan invasif,			(PAS) sebelum terapi		3)	Sudah mau berinteraksi	
tidak mau		3)	Memonitor tanda-tanda	. 6		(menunjukkan senang ketika	
berpisah, rewel,			ansietas secara verbal	1001		bermain)	
menangis,			dan nonverbal sebelum	- 1	4)	Anak sudah tampak rileks saat	
berteriak, tidak			dan selama terapi			tindakan dengan perawat	
mau	13.00	4)	Melakukan pendekatan	>	5)	Anak tampak mengantuk	
berinteraksi,			pada anak dengan		6)	Skor PAS 45 (ansietas kategori	
takikardi dan			memperkenalkan diri			sedang)	
hasil pengkajian		18	dan mengajak berbicara		7)	Nadi 133 x/menit	
ansietas	13.00	5)	Menggunakan teknik		A: Ma	salah Belum Teratasi	
(D.0080)		C	distraksi dengan		P: Lan	njutkan Intervensi:	
		1/2	mendongeng		Reduk	ssi Ansietas (I.09314) dengan	
	C		menggunakan boneka		Terapi	i Distraksi (I.08247)	
			jari		✓	Pengukuran tingkat ansietas	
	7	6)	Merangsang anak untuk			(PAS)	
			mengungkapkan		✓	Monitor ansietas berdasar verbal	
			perasaan dan			dan nonverbal	
			persepsinya dengan		✓	Teknik distraksi dengan	

				bercakap-cakap		mendongeng menggunakan	
			7)	Mendengarkan dengan		boneka jari	
				penuh perhatian			
			8)	Menganjurkan keluarga		4,	
				untuk mendampingi		\triangleright	
				anak			
		14.00	9)	Memonitor tanda-tanda			
				ansietas secara verbal			
				dan nonverbal serta			
				pengukuran tingkat			
				ansietas dengan PAS			
			18	setelah terapi			
6	Risiko jatuh	08.45	1)	Mengidentifikasi faktor	15.00	S: Orang tua pasien mengatakan:	
	dengan faktor		, C	risiko jatuh (Anemia,		Selalu memasang handrall bed dan anak	Justine
	risiko Anemia		1/	anak usia dini)		selalu dalam pengawasan baik diatas	
	d.d hasil	C	2)	Menghitung skor risiko		bed maupun saat ambulasi	Justine
	pengkajian			jatuh dengan skala		O:	
	risiko jatuh	7		humpty dumpty		1) Skor Humpty Dumpty 12	
	tinggi (D.0143)		3)	Memastikan roda bed		(Risiko Tinggi)	
				selalu dalam keadaan		2) Roda <i>bed</i> selalu terkunci	
		09.00		terkunci		A: Masalah Teratasi	

		4) M	Iemasang handrall bed		P: Lan	jutkan Intervensi sampai	
		5) M	Iemasang gelang fall		kepula	ngan pasien:	
		ris	sk (warna kuning)		Penceg	gahan Jatuh (I.14540)	
		6) M	Ienganjurkan		~	Hitung skor humpty dumpty	
		m	enggunakan bel untuk	. 6		setiap pergantian shif	
		m	emanggil perawat jika	1011	✓	Libatkan orang tua untuk	
		m	embutuhkan bantuan			memantau pencegahan jatuh	
			The b			selama anak dirawat dan	
			A PINA			anjurkan untuk memanggil	
			5,20			perawat jika membutuhkan	
			O.OK. TV.			bantuan	
	MERS	RES	A COCY AND				

Tabel 3. 9 Implementasi dan Evaluasi Hari Kedua

IMPLEMENTASI HARI KEDUA

(Jumat, 29 Desember 2023)

No	Diagnosa	Waktu		Implementasi	Waktu		Evaluasi	Paraf
	Keperawatan				Alla.			
1	Gangguan	08.30	1)	Memonitor eliminasi	15.00	S: Ora	ng tua pasien mengatakan:	
	eliminasi urin			urin (frekuensi	J*	1)	Sudah tidak nyeri saat BAK	Justine
	b.d. Penurunan			berkemih, warna urin		2)	Nyeri perut bawah (kandung	
	kapasitas			dan sensasi nyeri)			kemih) (-)	Justine
	kandung kemih	09.00	2)	Memverifikasi order		3)	Fungsi berkemih baik	
	(Infeksi saluran		.0.	obat antibiotik:		O:		
	kemih) d.d.			Ampicillin 350 mg/6		1)	Urine output tercatat 6x dengan	
	Keluhan nyeri		C	jam			volume 800 cc	
	berkemih,		3)	Memberikan obat		2)	Warna kekuningan	
	frekuensi BAK	C		melalui IV		3)	Sensasi nyeri (-)	
	sering, distensi	12.00	4)	Mengambil kultur		4)	Distensi kandung kemih (-)	
	kandung kemih	76		sampel urine		5)	Tidak ada nyeri tekan kandung	
	dan hasil		5)	Menganjurkan minum			kemih	
	urinalisa			yang cukup		6)	Hasil urinalisa	
	(D.0040)	14.00	6)	Memonitor efek			- Darah samar negatif	
				terapeutik obat terhadap			- Nitrit negatif	

				penyakit berdasarkan			- Lekosit esterase negatif	
				hasil UL			- Bakteri negative	
			7)	Mencatat balance		7)	Hasil hematologi	
				cairan/24 jam			- Eosinofil 2%	
							- Neutrofil 3%	
				4			- Limfosit 27%	
				A Pall C			- Monosit 6%	
				The be		A: Ma	salah Teratasi	
				SUSTREAME		P: Hen	tikan Intervensi	
				5,22		✓	Pasien sudah boleh pulang	
				ON ON THE		✓	Ajarkan hygiene genitalia	
			18	, PIV AIR		✓	Anjurkan untuk minum yang	
		***	6	76.			cukup (± 5 gelas setiap hari)	
2	Nyeri akut b.d	08.30	1)	Memonitor nyeri dengan	15.00	S: Ora	ng tua pasien mengatakan:	
	Agen pencedera			metode PQRST dan non		1)	Sudah tidak nyeri saat BAK	Justine
	fisiologis	00		verbal		2)	Nyeri perut bawah (kandung	
	(Infeksi saluran		2)	Memonitor skala nyeri			kemih) (-)	Justine
	kemih) d.d			dengan Wong-Baker		O :		
	keluhan nyeri,			FACES		1)	Skala nyeri 0	
	meringis,	08.40	3)	Memberikan kompres		2)	Fungsi berkemih terhadap nyeri	
	protektif takut			panas dengan botol air			baik	

	dengan kondisi			hangat untuk		3) Rewel (-)	
	nyeri, takikardi,			mengurangi nyeri		4) Takut berkemih (-)	
	gelisah dan		4)	Melakukan kompres		5) Nadi 115 x/menit	
	hasil pengkajian			pada daerah nyeri		6) Hasil hematologi	
	nyeri (D.0077)			dengan membalut botol	. 6	- Eosinofil 2%	
				menggunakan kain		- Neutrofil 3%	
		14.00	5)	Memonitor keberhasilan		- Limfosit 27%	
				terapi komplementer		- Monosit 6%	
				yang sudah diberikan		A: Masalah Teratasi	
				terhadap nyeri		P: Hentikan Intervensi	
				terhadap nyeri		✓ Pasien sudah boleh pulang	
			18	, PI, DI		✓ Anjurkan penggunaan	
			0	76.4		terapi nonfarmakologis lain	
			, C	0,0		untuk meredakan nyeri	
			< Y	4		seperti massage, akupresur,	
		26				terapi bermain	
3	Hipertermia b.d	08.30	1)	Memonitor suhu tubuh	15.00	S: Orang tua pasien mengatakan:	
	Proses penyakit			(Demam jam 04.00 pagi		Demam sudah turun	Justine
	(Infeksi saluran	•		suhu tubuh 38,3°C)		O:	
	kemih) d.d suhu	09.00	2)	Melakukan kompres		1) Evaluasi suhu tubuh 36,5°C	Justine
	tubuh abnormal,			dingin dengan plester		2) Suhu kulit normal	

kı	tulit memerah,			gel pada dahi		3)	Nadi 115 x/menit	
te	eraba panas dan		3)	Membuka selimut dan		4)	Hasil hematologi	
ta	akikardi			menyediakan		. 6	- Eosinofil 2%	
(I	D.0130)			lingkungan yang dingin		4	- Neutrofil 3%	
			4)	Memberikan infus			- Limfosit 27%	
				Futrolit 10 tpm			- Monosit 6%	
			5)	Memberikan minum		A: Ma	salah Teratasi	
			6)	Memberikan obat		P: Hen	tikan Intervensi	
				paracetamol 150 mg/6		Pasien	sudah boleh pulang	
		12.00		jam (sebelumnya masuk				
				1x jam 06.30)				
			7)	Memberikan obat				
			2	melalui IV				
			8)	Memonitor suhu tubuh				
				tiap 2 jam setelah				
		14.00		pemberian paracetamol				
				(37,6°C setelah masuk				
				paracetamol jam 06.30)				
4 P	Perfusi perifer	08.30	1)	Menanyakan pola	15.00	S: Orai	ng tua pasien mengatakan:	_
ti	idak efektif b.d.			makan hari ini		Anak n	nulai berminat makan, sedikit-	Justine
P	Penurunan			berdasarkan diet anemia		sedikit	tapi sering. Nasi kurang namun	

	konsentrasi			yang telah terprogram		lauk habis dan makanan ringan seperti	Justine
	hemoglobin d.d.		2)	Mengidentifikasi		buah, susu UHT 2 kotak serta air putih	
	Kondisi anemis			pemeriksaan		0:	
	dan kadar Hb,			laboratorium yang		1) Kondisi anemis (+)	
	hematokrit			diperlukan (hematologi	. 6	2) Hasil hematologi	
	rendah (D.0009)			lengkap)	1011	- Hb 11 g/dl	
		12.00	3)	Mengambil sampel		- Hct 23%	
				darah		3) Hasil urinalisa	
		13.00	4)	Memonitor hasil		- Darah samar negatif	
				pemeriksaan darah		A: Masalah Belum Teratasi	
			5)	Memeriksa kesesuaian		P: Hentikan Intervensi karena pasien	
			18	hasil lab. dengan kondisi		sudah boleh pulang	
			2	klinis pasien		<i>Discharge planning</i> → Anjurkan diet	
			6)	Menginterpretasikan		anemia dan edukasi tanda gejala anemia	
				hasil terhadap anemia		untuk pencegahan berulang	
5	Ansietas b.d	12.50	1)	Mengidentifikasi	15.00	S: Orang tua pasien mengatakan:	
	Krisis			kembali tingkat ansietas		Anak lebih tenang dan mulai berani	Justine
	Situasional			anak dengan preschool		berinteraksi dengan dokter, perawat dan	
	(Hospitalisasi)			anxiety scale (PAS)		orang di sekitarnya	Justine
	d.d takut dengan			sebelum terapi		O:	
	orang asing,		2)	Memonitor tanda-tanda		1) Fokus sudah baik	

menolak			ansietas secara verbal	2)	Mau berinteraksi dengan orang	
tindakan			dan nonverbal sebelum		lain	
invasif, tidak			dan selama terapi	3)	Senang dan aktif saat bermain	
mau berpisah,		3)	Menempatkan barang	4)	Anak tidak rewel saat ditinggal	
rewel,			pribadi (boneka) agar		ayahnya	
menangis,			anak nyaman	5)	Anak tampak rileks saat	
berteriak, tidak	13.00	4)	Mendongeng dengan		tindakan dengan perawat	
mau			menggunakan boneka	6)	Anak tampak mengantuk	
berinteraksi,			jari	7)	Skor PAS 31 (ansietas kategori	
takikardi dan		5)	Merangsang anak untuk		Ringan)	
hasil pengkajian			mengungkapkan	8)	Nadi 115 x/menit (takikardi)	
ansietas		18	perasaan dan	A: Ma	salah Teratasi	
(D.0080)		2	persepsinya dengan	P: Her	tikan Intervensi	
		`.C	bercakap-cakap	✓	Pasien sudah boleh pulang	
		6)	Mendengarkan dengan	✓	Ajarkan teknik distraksi lain	
	26		penuh perhatian		menonton video, bermain, dll	
		7)	Menemani pasien			
	14.00	8)	Memonitor tanda-tanda			
			ansietas secara verbal			
			dan nonverbal serta			
			pengukuran tingkat			

				ansietas dengan PAS			
				setelah terapi			
			9)	Menginformasikan hasil		JAN JAN	
				secara factual kepada		4'	
				keluarga	. 0		
6	Risiko jatuh	08.30	1)	Menghitung kembali	15.00	S: Orang tua pasien mengatakan:	
	dengan faktor			skor risiko jatuh dengan		Selalu memasang handrall bed dan	Justine
	risiko Anemia			skala humpty dumpty		anak selalu dalam pengawasan baik	
	d.d hasil	08.40	2)	Memastikan roda bed	>	diatas bed maupun saat ambulasi	Justine
	pengkajian			selalu dalam keadaan		O:	
	risiko jatuh			terkunci dan handrall		7) Skor Humpty Dumpty 12	
	tinggi (D.0143)		18	bed terpasang		(Risiko Tinggi)	
			3)	Menganjurkan untuk		8) Roda <i>bed</i> selalu terkunci	
			, C	selalu menggunakan bel		A: Masalah Teratasi	
			KY.	pemanggil untuk		P: Hentikan Intervensi:	
		26		memanggil perawat jika		Pasien sudah boleh pulang	
				membutuhkan bantuan			